

NGO

Iskandar : Butuh Inovasi dan Kreativitas bagi Dispar dan BPPD NTB Untuk Mengembangkan Pariwisata

Syafruddin Adi - NTB.NGO.WEB.ID

Apr 9, 2022 - 17:14



Mataram NTB - Sukses World Superbike (WSBK) dan MotoGP Mandalika menunjukkan NTB bukan saja sebuah destinasi pariwisata, tetapi perpaduan pariwisata dan olahraga atau sport tourism.

Ke depan potensi sport tourism ini harus bisa dikembangkan. Sehingga, multiplier effect bisa dirasakan lebih maksimal bagi masyarakat.

"Jadi, pasca WSBK dan MotoGP kemarin, NTB ini sudah makin mantap di mata dunia sebagai destinasi sport tourism. Ini yang harus dikembangkan ke depan," kata aktivis kepemudaan NTB, Iskandar.(08/04) di depan media ini.

Di sektor kepariwisataan, Iskandar menilai, event WSBK dan MotoGP yang digelar di Mandalika, Lombok Tengah, sudah mampu mempromosikan NTB dengan sangat masif dan optimal.

Sehingga kinerja stakeholders kepariwisataan, terutama Dinas Pariwisata dan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) bisa lebih mudah, karena terbantu dengan dua event internasional itu.

Iskandar menekankan, di sinilah dibutuhkan inovasi dan kreativitas Dispar dan BPPD untuk bisa lebih mengeksplor destinasi penyangga Mandalika, dan juga mendorong terbentuknya destinasi-destinasi buatan untuk sport tourism.

"Promosi sudah maksimal dan terangkat jauh pasca MotoGP kemarin. Jadi, harusnya Dispar dan BPPD bisa lebih inovatif lagi," kata Nando, sapaan akrab Iskandar.

Nando mengkritisi kinerja Dispar NTB dibawah kepemimpinan Kadispar, Yusron Hadi, saat ini. Ia menilai Kadispar Yusron belum mampu berkomunikasi dengan baik dan merangkul seluruh stakeholders kepariwisataan.

Apalagi, saat beredar "curhat" Dispar terkait pendanaan yang kurang dalam gelaran event Pesona Khazanah Ramadhan tahun 2022 ini.

"Ini kan lucu, kok Dispar minta dana ke perbankan untuk Khazanah Ramadhan. Harusnya Dispar ini buat saja event dan kegiatan dengan dana yang dimiliki dulu, setelah itu kemudian koordinasi dengan stakeholders kepariwisataan yang ada, seperti hotel dan travel agent, serta sponsorship lainnya untuk mendukung," tegasnya.

Ia menyarankan agar Kadispar Yusron Hadi banyak belajar ke mantan Kadispar Lalu Moh Faozal yang kini menjabat Kadishub NTB.

Menurut dia, kinerja Faozal saat menjabat Kadispar NTB cukup fenomenal. Meski banyak kebijakannya yang menuai pro dan kontra, namun Faozal dengan kreativitas dan inovasinya mampu membawa pariwisata NTB bersaing.

"Yusron harus banyak belajar dari Faozal. Dispar di zaman Faozal kan bergeliat dan banyak event-event yang terekspose secara nasional mempromosikan Lombok dan Sumbawa," katanya.

Menurutnya, minat wisatawan domestik dan mancanegara, dipastikan akan meningkat tajam beberapa waktu ke depan. Apalagi setelah masa pandemi ini sudah berlalu nantinya.

"Moment ini harus ditangkap dengan baik. Dispar perlu belajar agar lebih kreatif dan inovatif,"pungkasnya.(Adbravo)